

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Analisis Status Hemodinamik pada Ekstubasi sadar dan Ekstubasi Dalam dengan Anestesi Umum di Instalasi Bedah Sentral RSUD Sumedang”, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Pada pasien ekstubasi sadar dan ekstubasi dalam dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan
2. Pada ekstubasi sadar berdasarkan karakteristik jenis kelamin, dapat diketahui bahwa sebagian besar hemodinamik pada perempuan mayoritas mengalami perubahan hemodinamik dibandingkan dengan laki-laki, sedangkan pada ekstubasi dalam hemodinamik antara laki-laki dan perempuan rata-rata dalam rentang stabil
3. Pada ekstubasi sadar berdasarkan karakteristik umur, dapat diketahui bahwa hemodinamik setelah dilakukan ekstubasi sadar mayoritas stabil berada pada kategori remaja umur 17-25 tahun, namun pada kategori dewasa 26-45 tahun dan 46-65 tahun mengalami perubahan hemodinamik. Sedangkan pada ekstubasi dalam mayoritas setiap kategori umur berada pada rentang hemodinamik stabil.
4. Pada ekstubasi sadar berdasarkan karakteristik ASA, dapat diketahui bahwa hemodinamik setelah dilakukan ekstubasi sadar pada kategori ASA I hemodinamik dalam keadaan stabil dan mayoritas pasien yang mengalami perubahan hemodinamik yaitu berada pada kategori ASA II dan III. Sedangkan setelah dilakukan ekstubasi dalam pada kategori ASA I hemodinamik dalam keadaan stabil.
5. Pada identifikasi hemodinamik antara ekstubasi sadar dan ekstubasi dalam diperoleh bahwa rata-rata tertinggi ekstubasi sadar mengalami perubahan dibandingkan dengan setelah dilakukan ekstubasi dalam dan pada hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji *T-independent* mengenai perbandingan hemodinamik pada ekstubasi sadar dan ekstubasi dalam, diperoleh hasil bahwa nilai *P-value* <0.05 yang artinya H_0 diterima, yaitu terdapat perbedaan

hemodinamik antara pasien yang dilakukan ekstubasi sadar dengan pasien yang dilakukan ekstubasi dalam.

5.2 Saran

1. Institusi Rumah Sakit

RSUD Sumedang sebagai tempat penelitian diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan mengenai pembuatan SOP teknik ekstubasi sadar dan ekstubasi dalam yang disesuaikan dengan indikasi pasien agar tercapainya keselamatan pasien terutama pada saat melakukan pemilihan teknik ekstubasi agar tidak terjadi gejala hemodinamik

2. Penata Anestesi

Bagi penata anestesi diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi terkait pentingnya pemantauan hemodinamik dan pemilihan teknik ekstubasi yang harus disesuaikan dengan kondisi pasien agar tidak terjadi komplikasi yang tidak diinginkan.

3. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan kajian dalam melakukan penelitian selanjutnya dengan jumlah sampel yang lebih banyak serta diperhitungkan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hemodinamik seperti jenis *volatile*, pemberian analgetik serta dapat dikembangkannya juga teknik ekstubasi tertentu agar tidak mempengaruhi hemodinamik pasien.